

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian yuridis-empiris. Penelitian yuridis memandang hukum sebagai norma (*das sollen*), dengan menggunakan bahan hukum tertulis dan tidak tertulis, baik primer maupun sekunder. Penelitian empiris memandang hukum sebagai kenyataan sosial atau kultural (*das sein*), dengan menggunakan bahan hukum primer yang diperoleh dari lapangan. Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan bahan hukum sekunder dan primer untuk menganalisis permasalahan orderan fiktif dan perlindungan yang diberikan oleh Negara dan perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara mendalam tanpa mengubah kondisi atau variabel yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman, interpretasi, dan pemaknaan suatu fenomena dalam konteks yang

lebih luas, dengan mengandalkan data yang bersifat naratif atau deskriptif.<sup>1</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian lapangan dilaksanakan di beberapa titik di Kota Banjarmasin. Ada lima tempat penting dalam hal ini, yaitu:

1. Tempat berkumpulnya *driver* Gojek di Jalan MT Haryono yaitu di Alfamart Mira Inn.
2. Tempat berkumpulnya *driver* Gojek di Jalan MT Haryono di Indomaret.
3. Tempat berkumpulnya *driver* Gojek di Jalan Anang Adenansi di Taman Kamboja.
4. Tempat berkumpulnya *driver* Gojek di Jalan Simpang Ulin atau lebih tepatnya didepan Mesjid Al Falah (samping Duta Mall Banjarmasin).
5. Yang terakhir di Jalan Ahmad Yani Km 4,5 di Polsek Banjarmasin Timur.

## **C. Data dan Sumber Data**

Diperoleh melalui terjun langsung kelapangan, dimana peneliti langsung bisa mengamati, mendokumentasikan dan mewawancarai narasumber yang relevan. Peneliti langsung bertanya kepada dua kelompok narasumber, yaitu:

- a) Kepada para korban *driver* yang terkena orderan fiktif.

---

<sup>1</sup> Nurul Qamar, *Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Sosial Politic Genius, 2017), hlm. 5.

- b) Penegak hukum dalam hal ini pihak kepolisian. Peneliti mewawancarai kepala satuan reserse kriminal.

Selain data wawancara, ada pula data-data pendukung berupa topik orderan fiktif, foto yang berbentuk tulisan yang berkaitan dengan jurnal, buku, website dan jurnal atau alat pendukung lainnya selama penelitian ini dilakukan.<sup>2</sup>

#### A. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan alat bantu utamanya yaitu dengan tatap muka secara langsung, tidak hanya itu dalam melakukan kegiatan observasi ada juga dengan dengan penilitian langsung kelapangan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab untuk suatu penelitian yang secara langsung menggunakan lisan antara dua orang mendapatkan informasi yang lebih tepat dan mendapatkan sebuah jawaban atas pertanyaan atas suatu penelitian.
3. Dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai dengan objek penelitian. Dokumentasi berasal dari barang-barang, foto, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan berupa barang dan foto pada saat melakukan penelitian *driver* Gojek

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 138.

yang mendapatkan orderan fiktif terhadap konsumen yang tidak bertanggungjawab.<sup>3</sup>

#### **D. Analisis Data**

Setelah mendapatkan data dari obeservasi, wawancara, dan dokumen, Tindakan berikutnya ialah mengkategorikan bukti yang searah dengan permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya adalah data di rapihkan dan diolah dengan menggunakan metode analisis data yang diharapkan untuk memperoleh Kesimpulan penelitian yang akurat. Proses ini melibatkan untuk pengelompokan data, penyusunan, dan penerapan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian guna menyajikan menemukan yang relevan dan bersifat informatif.

Metode Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui perincian objek penelitian atau pengolahan suatu objek ilmiah tertentu melalui pengelompokan dan pengklasifikasian makna untuk memperoleh kejelasan pada suatu pokok bahasan. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan lebih lanjut berupa kajian atau kajian kritis untuk memperdalam dan meningkatkan objektivitas dalam data yang dikumpulkan. Metode ini memungkinkan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014).

dilakukannya analisis mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap yang akan diteliti saat ini.

Hasil penelitian ini kemudian diinterpretasikan secara wajar sehingga dapat diambil Kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini melibatkan penelitian subjek pada masa sekarang dan menceritakan, menganalisis dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan interpretasi yang tepat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara detail dan memahami konteks secara mendalam.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).